

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilakukan secara efektif dan efisien sehingga ini memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Hasil belajar mencakup semua bidang psikologis. Hal itu terjadi karena adanya pengalaman dan proses belajar siswa di Sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru disuatu sekolah dan kelas tertentu (Sudjana, 2011). Hasil belajar sangat penting untuk proses pembelajaran karena memberikan guru informasi tentang seberapa jauh peserta didik bergerak untuk mencapai tujuan belajar siswa selama kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, maka sangat penting bagi guru untuk bisa mempersiapkan diri dalam proses belajar karena tidak hanya mempengaruhi kualitas materi yang diberikan tetapi juga perilaku peserta didik serta dapat membantu mengarahkan perilaku peserta didik, baik dalam hal respon mereka terhadap materi ajar maupun suasana belajar secara keseluruhan. Hasil belajar mengajar di kelas menggambarkan seluruh tindakan guru selama proses mengajar. Semua indikator ini dipengaruhi oleh persiapan guru dalam mengajar. Dengan persiapan yang baik, guru akan aktif terlibat dalam kegiatan belajar terutama untuk mencapai keberhasilan (Larlen, 2013).

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran yang dimana dapat mendukung guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Perlu adanya inovasi dalam perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yaitu sejumlah bahan, alat dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang akan terjadi. Salah satu perangkat pembelajaran yang harus disiapkan guru adalah Lembar Kerja Peserta Didik (Saputra *et al.*, 2022). LKPD merupakan lembaran kertas berisi materi singkat dan petunjuk penyelesaian tugas-tugas yang berkaitan

dengan proses belajar mengajar yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan capaian pembelajaran (Prastowo, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru biologi di SMA Negeri 14 Medan mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang rendah pada materi ekosistem dan juga didapatkan informasi bahwasanya masih banyak peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran ini disebabkan karena faktor kurangnya semangat atau ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. LKPD yang digunakan di SMA Negeri 14 Medan dibuat MGMP Biologi SMA Negeri 14 Medan. Hasil analisis LKPD yang ada di sekolah SMA Negeri 14 Medan belum memenuhi kriteria LKPD karena hanya berisi soal- soal latihan. LKPD yang ada di sekolah tersebut tidak memuat komponen adanya interaksi antara guru dan peserta didik dalam memecahkan sebuah permasalahan. LKPD yang digunakan tidak memiliki perpaduan gambar yang kurang menarik bagi peserta didik dan penggunaan bahasa yang biasanya kurang dapat dimengerti.

Discovery Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran biologi. *Discovery Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajarannya, dimana melalui model ini peserta didik dapat menemukan permasalahan dalam pembelajaran dan menentukan sendiri bagaimana penyelesaian dari permasalahan yang ditemukan tersebut, sehingga dengan model ini peserta didik bisa lebih mudah mengingat pembelajaran dengan lama karena dalam kegiatannya melibatkan peserta didik secara langsung dan akhirnya dapat membantu hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik (Deria *et al.*, 2023).

Berkenaan dengan itu, guna mengatasi permasalahan pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 14 Medan, maka dibutuhkan perangkat pembelajaran yang dipadukan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* yang mendukung peserta didik bisa menemukan permasalahan dalam pembelajaran dan menentukan sendiri bagaimana penyelesaian dari permasalahan yang ditemukan tersebut sehingga peserta didik harus lebih aktif. Salah satu perangkat pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar yaitu LKPD berbasis *Discovery Learning* merupakan lembaran kertas berisikan materi dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran

yang dapat membantu peserta didik melakukan suatu penemuan dalam proses pembelajaran. Lembar kerja peserta didik berbasis *Discovery Learning* mempunyai kelebihan yaitu mempunyai ciri khas dengan cara belajar penemuan, dapat digunakan dalam pemberian tugas guru, materi yang disampaikan secara singkat dan jelas, pembelajaran lebih terstruktur dan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, serta mudah untuk dipelajari. LKPD berbasis *Discovery Learning* ini dapat di hubungkan dengan proses observasi terhadap fenomena yang ada di sekitar lingkungan (Saputra *et al.*, 2022). LKPD ini dibatasi penyebaran di SMA Negeri 14 Medan. Hal ini karena di SMA Negeri 14 Medan merupakan objek yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian dan di sekolah tersebut ditemukan permasalahan-permasalahan tersebut.

Materi ekosistem adalah salah satu materi pada pembelajaran biologi. Ekosistem membahas adanya interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya serta materi yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari yang berisi masalah-masalah yang berdasarkan kenyataan yang perlu dipecahkan. Materi ekosistem meliputi definisi ekosistem dan komponen ekosistem, pemahaman prosedural meliputi jaring-jaring makanan dan rantai makanan serta pemahaman mencakup masalah-masalah yang terjadi di lingkungan dan cara mengatasinya. Selaian itu menurut laporan hasil ujian nasional dari BSNP mengatakan bahwa pemahaman materi ekosistem oleh peserta didik menunjukkan persentase 64% yang menunjukkan bahwa materi ekosistem termasuk materi yang tergolong susah. Oleh karena itu diperlukan inovasi untuk mendorong aktivitas belajar. Salah satunya LKPD dan LKPD yang digunakan tidak boleh hanya memuat soal-soal yang mendukung materi pembelajaran di dalamnya perlu memuat aktivitas-aktivitas yang dapat memicu peserta didik dalam memecahkan masalah. Lembar kerja peserta didik memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan bahan ajar lain, karena berisi seperangkat intruksi dan tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik (Sari *et al.*, 2023).

Beberapa hasil penelitian terdahulu pertama, Sitompul *et al.*,(2023) Pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi ekosistem menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar yaitu nilai post test dibandingkan dengan pretest dengan nilai sebesar 0,83 kategori tinggi dan presentasi sebesar

83% kriteria efektif. Kedua, Rajagukguk *et al.*, (2020) Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPA menunjukkan efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data ketuntasan belajar individual peserta didik mencapai 83%.

Berdasarkan uraian diatas,perlu kiranya dilakukan penelitian tentang “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* pada Materi Ekosistem di SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang rendah pada materi ekosistem.
2. Peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. LKPD yang digunakan sekolah belum memenuhi syarat penyusunan LKPD karena hanya berisi soal-soal latihan.
4. LKPD yang digunakan tidak memiliki perpaduan gambar yang kurang menarik bagi peserta didik dan penggunaan bahasa yang biasanya kurang dapat di mengerti.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* untuk membantu pembelajaran pada materi ekosistem di SMA 14 Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya permasalahan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi Ekosistem di SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Model pengembangan yang digunakan yaitu 4-D (define, design, develop, dan disseminate).
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dibatasi pada penilaian Ahli Materi, Ahli Pembelajaran, Ahli Desain, Respon Guru dan Respon Peserta didik.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Ekosistem berbasis *Discovery Learning* di SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 menurut Ahli Materi, Ahli Pembelajaran dan Ahli Media?
2. Bagaimana respon guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Ekosistem berbasis *Discovery Learning* di SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Ekosistem berbasis *Discovery Learning* di SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024?
4. Bagaimana efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Ekosistem berbasis *Discovery Learning* di SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024?

1.6. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Tingkat kelayakan LKPD pada materi Ekosistem berbasis *Discovery Learning* di SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 menurut Ahli Materi, Ahli Pembelajaran dan Ahli Media.
2. Respon guru terhadap LKPD pada materi Ekosistem berbasis *Discovery Learning* di SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Respon peserta didik terhadap LKPD pada materi Ekosistem berbasis *Discovery Learning* di SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.
4. Tingkat efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Ekosistem berbasis *Discovery Learning* di SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis; Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pengembangan pembelajaran, terutama dengan adanya LKPD berbasis *Discovery Learning*. Sehingga dapat melibatkan peserta didik untuk menemukan pembelajaran biologi secara aktif.
2. Manfaat Praktis; Selain Manfaat teoritis terdapat juga manfaat praktis yaitu sebagai berikut :
 - a. Bagi peserta didik, Hal ini diharapkan dapat membantu Peserta didik dengan meningkatkan antusias dan keaktifan mereka dalam pembelajaran.
 - b. Bagi guru, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh guru dalam penerapan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi Ekosistem.
 - c. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan serta penerapan LKPD berbasis *Discovery Learning*.
 - d. Bagi peneliti, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam membuat LKPD berbasis *Discovery Learning* yang akan menjadi bekal sebagai seorang pendidik.